

## Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Materi Poster Kelas VIII di MTS Muhammadiyah Kasihan

Rizkyqa Nor Febriani<sup>1</sup>, Yusrina Ayu Linati<sup>2</sup>, Wachid Eko Purwanto<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Ahmad Dahlan

---

### Key Words:

Pemanfaatan; aplikasi; canva

---

**Abstrak:** Pemanfaatan aplikasi canva dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang dimanfaatkan selama proses pembelajaran tatap muka (PTM). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan observasi dan kuesioner. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII C MTs Muhammadiyah Kasihan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi canva pada materi poster kelas VIII. Hasil dari penelitian ini, 97,9%. Sedangkan 97,9% peserta didik senang karena aplikasi canva interaktif dan kreatif, terakhir 97,9% pemanfaatan aplikasi canva dilakukan dengan baik. Aplikasi Canva efektif dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran.

---

**How to Cite:** Febriani, R. N., Linati, Y. A., & Purwanto, W E.. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Materi Poster Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kasihan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

---

### PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia ialah mata pelajaran wajib serta senantiasa hadir dalam jenjang pembelajaran, baik itu dalam jenjang sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) bahkan hingga perguruan tinggi. Bahasa adalah seperangkat aturan yang mempunyai makna ataupun makanan yang dihasilkan dari alat ucap. Tujuan dari pendidikan bahasa Indonesia supaya peserta didik bisa berbicara secara efisien sesuai etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan. Pelajaran bahasa Indonesia sangatlah berarti serta memiliki kedudukan bernilai dan memiliki kedudukan yang besar dalam dunia pembelajaran di Indonesia. Tiap pendidikan bahasa Indonesia diperlukanlah salah satu pendukung dalam sesuatu proses pendidikan pada tataran pembelajaran adalah pemanfaatan suatu media buat proses pendidikan. (Garris, 2020)

Pembelajaran bacaan iklan ialah satu di antara modul wajib bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP) ataupun madrasah tsanawiyah (MTs). Perihal ini diakibatkan bacaan iklan bisa mendukung mata pelajaran produktif. Pembelajaran bacaan iklan mencakup bacaan slogan beserta poster, ada pula kompetensi dasar (KD) dalam pendidikan bacaan iklan terdapat dua pasang kompetensi dasar (KD) ialah, kompetensi dasar (KD 3.3 Mengenali data bacaan iklan, slogan, ataupun poster (yang membuat bangga serta memotivasi) dari bermacam sumber yang dibaca serta didengar. Dan kompetensi dasar (KD) 4.4 Menyajikan gagasan, pesan serta ajakan dalam wujud iklan, slogan, ataupun poster secara lisan serta tulis (Rahmaningsih & Suwartini, 2021).

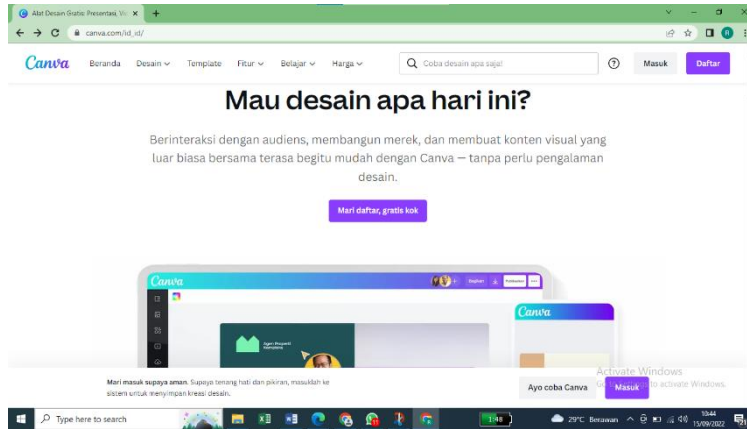
Pembelajaran dikala ini masih merasakan hambatan akibat panedmi Covid-19 yang dikala ini masih belum kunjung reda seratus persen. Meski sekolah telah mempraktikkan

pendidikan tatap muka hambatan pendidikan sepanjang pandemi masih terasa. Perihal ini dialami oleh MTs Muhammadiyah Kasihan, pendidikan dikala itu lebih banyak memakai gawai serta internet. Sisi lain dari MTs Muhammadiyah Kasihan dalam proses pendidikan pihak sekolah memperbolehkan peserta didiknya untuk membawa gawai di sekolah dengan catatan gawai dimanfaatkan guna berlangsungnya proses belajar. Imbas yang ada siswa terkadang memakai gawai buat perihal lain yang sepatutnya bila dimanfaatkan buat kepentingan proses pendidikan sangat baik. Tidak dapat dipungkiri gawai saat ini telah menempel di kehidupan mulai untuk kepentingan pembelajaran sampai pekerjaan. Berkaitan kompetensi dasar (KD) 4.4 di mana peserta didik bisa menyajikan pesan serta ajakan dalam wujud iklan, slogan, ataupun poster secara lisan serta tulis. Memandang sisi lain dari MTs Muhammadiyah Kasihan memperbolehkan peserta didiknya membawa gawai ke sekolah pastinya sangat dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengajak peserta didik aktif membuat bacaan poster dengan memanfaatkan aplikasi canva. Tujuan menggunakan aplikasi canva memberantas kejenuhan siswa dengan proses pendidikan yang monoton serta peserta didik bisa berinovasi di masa globalisasi yang dimana bisa meningkatkan kompetisi antar bangsa, sehingga menuntut terdapatnya pengembangan mutu sumber energi manusia, pembelajaran salah satunya (Nova, 2022).

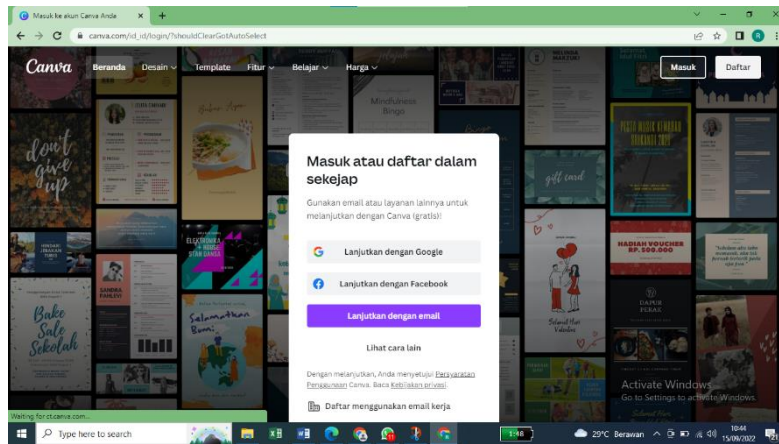
MTs Muhammadiyah Kasihan berdiri bertepatan pada 1 Agustus 1982. Selaku sekolah yang menjunjung nilai-nilai keagamaan dan mewujudkan generasi yang sanggup mengimplementasi ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. MTs Muhammadiyah Kasihan menyelenggarakan pembelajaran dengan memadukan kurikulum Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan, Persyarikatan Muhammadiyah. Selaku sekolah dengan memadukan dua kurikulum sekaligus, di tahun ini MTs Muhammadiyah mempraktikkan kembali pembelajaran tatap muka, tidak gampang untuk MTs Muhammadiyah kasihan dalam membiasakan pembelajaran tatap muka kembali pasca dua tahun mengalami pembelajaran secara daring. Tentunya Inovasi pendidikan di sekolah ini wajib terus dikembangkan selaku keharusan sekolah yang baru beroperasi serta akibat terhadap pendidikan di masa pandemi. Bersumber pada hasil survey peneliti sepanjang aktivitas pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di sekolah ini, atmosfer pendidikan perlu inovasi guna membangun suasana belajar yang efisien paling utama dalam pendidikan tatap muka. Inovasi yang diseleksi ialah menggunakan aplikasi Canva dalam menyusun ataupun membuat bacaan iklan, poster beserta slogan. (Nova, 2022)

Penelitian ini bertujuan meningkatkan pola pembelajaran menyusun bacaan poster memanfaatkan aplikasi canva. Dalam penelitian ini diharapkan siswa lebih kreatif serta selektif dalam memilih kebahasaan bacaan iklannya yang cocok dengan pada aplikasi canva sehingga menciptakan suatu produk pembelajaran yang tidak cuma menyudahi dalam kelas, tetapi bisa digunakan guna mempromosikan produk sesuai keinginan peserta didik. Penelitian ini pula diharapkan sanggup menciptakan pendidikan yang mempraktikkan sistem digital dan diterapkannya pendidikan berbasis elektronik (*e-learning*) selaku latihan dalam mengalami revolusi industri 4.

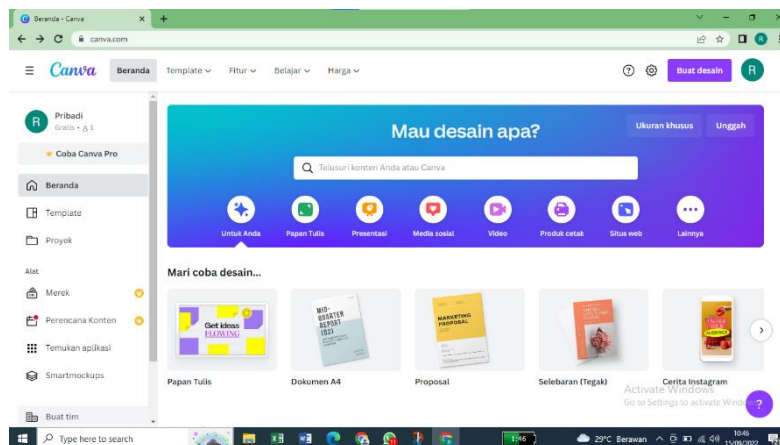
Aplikasi bernama canva adalah salah satu aplikasi yang mengusung tema visual serta dapat pula audio visual. Aplikasi ini diterbitkan pada tahun 2012 serta sempat jadi trend di tahun 2018 sampai saat ini. Aplikasi ini sangat instan digunakan buat membuat taman cover, poster, undangan serta sejenisnya. canva merupakan aplikasi desain grafis menjembatani penggunaanya guna dengan gampang merancang bermacam tipe material kreatif secara online. Dikala ini canva bisa diakses lewat aplikasi yang dapat diunduh dalam gawai kita serta dapat diakses lewat website resminya (Johan *et al*, 2022).



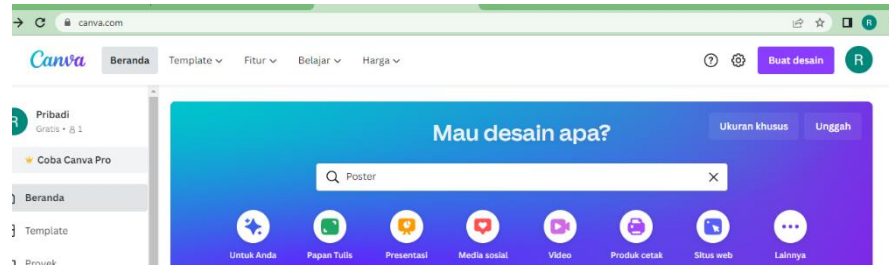
Gambar 1. Tampilan awal sebelum masuk



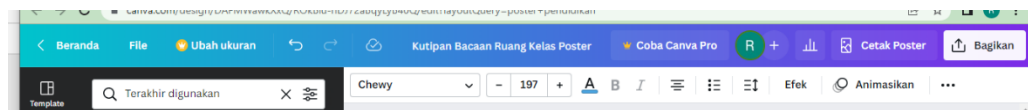
Gambar 2. Tampilan *log in/sign up* aplikasi canva



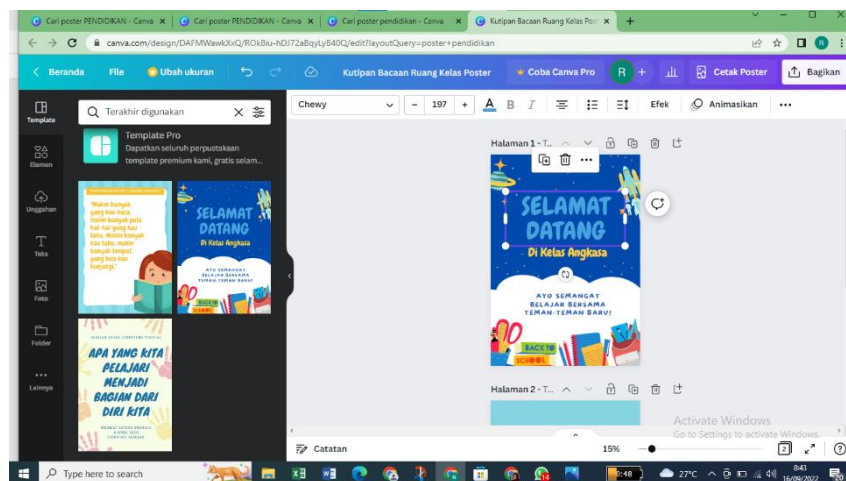
Gambar 3. Tampilan setelah *log in*



Gambar 4. Tampilan fitur pencarian



Gambar 5. Tampilan fitur/tools aplikasi canva



Gambar 6. Tampilan template poster aplikasi

## METODE

Jenis penelitian ini yaitu Deskriptif kualitatif. Menurut Sukardi (dalam Nova, 2022), Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang secara sistematis menggambarkan fakta atau karakteristik suatu objek maupun subjek secara tepat sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Model penelitian ini yaitu pengembangan, yaitu dengan mengembangkan aplikasi canva menjadi media pembelajaran dan mengembangkan pembelajaran menyusun teks iklan menjadi lebih kreatif dan inovatif. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Kasihan Jl. Peleman, Kalirandu, Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184 selama satu bulan dengan praktis mengajar lima kali pertemuan. Dalam memanfaatkan produk canva dibagi atas pertemuan keempat pada tanggal 26 Agustus 2022 di kelas VIII C, lalu pertemuan kelima pada tanggal 27 Agustus 2022 di kelas VIII A. Sumber data dari penelitian ini yaitu guru Bahasa Indonesia dan 76 peserta didik kelas VIII. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, pemanfaatan produk yakni canva. Peralatan

yang dapat menunjang penelitian berupa gawai serta laptop. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dan kuesioner yang terdiri dari enam pertanyaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada pengumpulan data kali ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik mengenai pemanfaatan aplikasi canva dalam materi poster kelas VIII. Untuk melihat keefektifan aplikasi canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peneliti membagikan kuesioner dengan hasil berikut:



Gambar 7. Hasil presentase aplikasi Canva

Gambar 7. memperlihatkan bahwa aplikasi atau media canva berkesan memudahkan peserta didik untuk belajar. Dengan hasil persentase 97,9% dari 47 siswa menyetujui bahwa media atau aplikasi canva memudahkan peserta didik untuk belajar. menarik minat siswa untuk mencermati materi dan terkesan menyenangkan. Hanya 2,1% siswa yang kurang menyetujui hal tersebut.

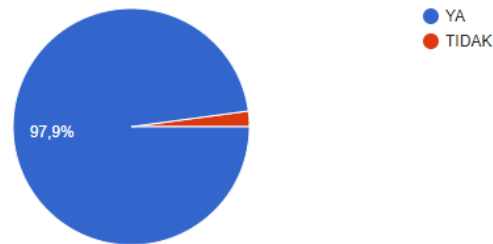


Gambar 8. Hasil respons efektivitas aplikasi Canva

Gambar 8. memperlihatkan besarnya persentase efektivitas penggunaan media atau aplikasi Canva dalam materi poster. Seperti yang dilihat dari hasil persentase menunjukkan 97,9% dari 47 siswa merasa sangat interaktif dan kreatif. Hanya 2,1% siswa yang merasa kurang interaktif dan kreatif dengan media atau aplikasi Canva tersebut.

Apakah pemanfaatan media canva dilakukan dengan baik?

47 jawaban



Gambar 9. Hasil respons pemanfaatan aplikasi canva

Gambar 9. juga memperlihatkan besarnya prosentase pemanfaatan penggunaan media atau aplikasi canva dalam materi poster. Seperti yang dilihat dari hasil persentase menunjukkan 97,9% dari 47 siswa merasakan pemanfaatan media atau aplikasi canva dengan baik. Hanya 2,1% siswa yang merasa kurang baik dalam pemanfaatan media atau aplikasi Canva tersebut.

## Pembahasan

Penelitian dilakukan disaat aktivitas pembelajaran secara luring. Fokus penelitian pada modul bacaan iklan, poster beserta slogan di kelas VIII A serta VIII C di MTs Muhammadiyah Kasihan. Peneliti melaksanakan observasi disaat aktivitas belajar mengajar. Pembelajaran menyusun bacaan iklan, poster beserta slogan, dalam penelitian ini memakai metode pembelajaran langsung (*direct instruction*) melalui empat tahap, ialah tahap orientasi, tahap pendidikan bacaan iklan, poster, slogan, tahap pengenalan aplikasi canva, serta tahap asesmen. Tahap orientasi merupakan tahap pengenalan diri peneliti kepada peserta didik serta penyampaian tujuan pembelajaran yang juga menjadi bagian dari tujuan penelitian. Tahap pendidikan bacaan iklan, poster slogan sekaligus dengan pengenalan aplikasi canva dilakukan dengan metode pembelajaran langsung (*direct instruction*). Pada tahap ini, peneliti menerangkan tiap struktur bacaan iklan serta faktor kebahasaannya dengan menampilkan langsung pada suatu contoh bacaan iklan poster serta slogan yang sudah disusun menggunakan aplikasi canva. Tidak hanya menerangkan bacaan iklan, peneliti sekaligus menerangkan tiap fitur yang ada pada aplikasi canva dan metode penggunaannya. Tahap asesmen merupakan sesi evaluasi dengan memohon peserta didik menyusun suatu bacaan poster. Hasil partisipan didik dalam menyusun bacaan poster pada tahap ini sebagai sumber informasi dari instrumen uji produk.

Pada pertemuan pekan awal serta kedua peneliti merambah kelas 8A serta 8C, pembelajaran dilaksanakan dengan model orientasi ataupun perkenalan. Pada pertemuan ini, peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik serta mengantarkan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ini pula, peneliti mulai membuka pembelajaran dengan sistem tanya jawab seputar bacaan iklan, poster, serta sloga. Pembelajaran bacaan iklan mencakup bacaan slogan beserta poster, ada pula kompetensi dasar (KD) dalam pendidikan bacaan iklan ada dua pasang kompetensi dasar (KD) ialah, kompetensi dasar (KD 3.3 Mengenali data bacaan iklan, slogan, ataupun poster (yang membuat bangga serta memotivasi) dari bermacam sumber yang dibaca serta didengar. Dan kompetensi dasar (KD) 4.4 Menyajikan gagasan, pesan serta ajakan dalam wujud iklan, slogan, ataupun poster secara lisan serta tulis. Peneliti menerangkan modul mulai dari penafsiran perbandingan, unsur- unsur, dan keabsahan bahasa pada bacaan iklan, poster serta slogan. Akhir pembelajaran peneliti menutup pembelajaran dengan merangkum materi

kemudian menerangkan pada pertemuan selanjutnya akan memperkenalkan aplikasi canva pada peserta didik.

Pada pertemuan pekan ketiga periset merambah kelas 8A serta 8C, serupa yang telah di informasikan pada pertemuan lebih dahulu jika peneliti hendak menerangkan serta memperkenalkan aplikasi canva ke peserta didik dengan tata cara pembelajaran langsung (*direct instruction*). Pertemuan pekan ketiga hanya satu jama pembelajaran, maka satu jama layak guna memperkenalkan aplikasi canva ke peserta didik. Peneliti pula menerangkan langkah- langkah masuk ke halaman canva dan langkah- langkah membuat poster ke halaman canva. Peneliti pula memberitahu jika banyak sekali fitur- fitur yang bisa di pakai nantinya guna membuat poster memanfaatkan media aplikasi canva. Akhir pembelajaran peneliti menutup dengan tanya jawab seputar bacaan iklan, poster, slogan. Peneliti pula menyampaikan pertemuan berikutnya peserta didik menyusun ataupun membuat poster dengan menggunakan aplikasi canva.

Pada pertemuan pekan keempat serta kelima peneliti merambah kelas 8A serta 8C. setelah siswa memperoleh modul mengenai bacaan iklan, poster serta slogan yang telah dipaparkan oleh peneliti dan peserta didik pula telah diterangkan bagaimana pemakaian media ataupun aplikasi canva dalam membuat poster. Pada pertemuan keempat serta kelima peneliti memberikan instruksi kepada peserta didik guna membuat poster dengan menggunakan media ataupun aplikasi canva. Sesuai (KD) 4.4 Menyajikan gagasan, pesan serta ajakan dalam wujud iklan, slogan, ataupun poster secara lisan serta tulis. Alasan lain dengan memanfaatkan media ataupun aplikasi canva peneliti pula ingin melihat tingkatan keaktifan serta kekreatifan peserta didik dalam menggunakan media digital serta peserta didik diharapkan sanggup menciptakan pembelajaran yang mempraktikkan sistem digital dan diterapkannya pembelajaran berbasis elektronik (*e- learning*) selaku latihan dalam mengalami revolusi industri 4. Memasuki tahap asesmen hasil karya peserta didik dikumpulkan menjadi satu di ketua kelas setelah itu ketua kelas mengumpulkan ke peneliti. Akhir pembelajaran peneliti menyatakan rangkuman secara pendek mengenai modul bacaan iklan, poster serta slogan kepada peserta didik. Peneliti pula memberitahu jika media ataupun aplikasi canva tidak cuma dimanfaatkan dalam pembuatan poster saja, melainkan dapat dimanfaatkan dalam pembuatan iklan, slogan, presentasi, serta lain- lainnya sebab banyak sekali fitur serta template menarik di dalam media ataupun aplikasi Canva.



Gambar 10. Hasil karya Jaler Ado Fajar kelas 8A



Gambar 11. Hasil karya Nur Laila kelas 8C

Pada diagram hasil respon peserta didik pada Gambar 8. terkait ketertarikan efektivitas penggunaan media atau aplikasi canva dalam materi poster. Seperti yang dilihat dari hasil prosentasi menunjukkan 97,9% dari 47 siswa merasa sangat interaktif dan kreatif. Hanya 2,1% dari 47 siswa yang merasa kurang interaktif dan kreatif dengan media atau aplikasi canva tersebut. Sebagian besar siswa berinteraktif sangat baik serta berkreatif tinggi. Hal tersebut terbukti dengan adanya interaksi dan munculnya keaktifan peserta didik pada saat menyusun teks poster dengan aplikasi canva. Sebagian besar siswa berlomba-lomba untuk bertanya serta berlomba-lomba dalam adu kekreatifan peserta didik dengan peserta didik lainnya. menjawab serta menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hasil respon kuesioner yang telah dibagikan kepada peserta didik memperkuat bukti ketertarikan siswa terhadap pemanfaatan media canva dalam materi teks poster.

Pada diagram hasil respon siswa pada Gambar 9 terkait pemanfaatan media canva dalam menyusun teks poster. Terlihat bahwa dari 47 siswa, terdapat 97,9% siswa mengatakan pemanfaatan media canva dilakukan dengan baik. Sedangkan 2,1% siswa yang merasa kurang baik dalam pemanfaatan media atau aplikasi canva tersebut. Hal ini terbukti dari pemanfaatan media canva yang digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa, menunjukkan bahwa 90% siswa mengerjakan dengan baik dan kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memahami materi dan pengenalan aplikasi canva dengan baik.

Berdasarkan hasil respon peserta didik tersebut pemanfaatan aplikasi canva dalam materi teks iklan yang mencakup teks poster slogan sangat memudahkan peserta didik untuk menyusun teks poster, sehingga pembelajaran terkesan menyenangkan dan lebih interaktif dan kreatif. Hal ini juga mendukung pendidik untuk berkarakter yang baik pada siswa. Selain itu, terdapat pula tanggapan siswa mengenai video pembelajaran teks cerita fantasi berbasis aplikasi Canva sebagai berikut:

1. Mudah di pahami.
2. Template dalam canva menarik.
3. Banyak fitur yang bisa dimanfaatkan.
4. Mengasah kreatif peserta didik
5. Memudahkan peserta didik yang tidak suka menggambar



## KESIMPULAN

Pemanfaatan media canva dalam modul bacaan iklan yakni salah satu dari media pendidikan yang bisa digunakan guru serta peserta didik guna menaikkan gairah serta penjelasan siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian ini, 97, 9% dari 47 siswa menyenangi aplikasi canva serta 97, 9% dari 47 siswa merasa mudah kala menyusun bacaan poster dengan menggunakan aplikasi canva serta merasa kreatif. Penelitian ini menyimpulkan jika pemanfaatan aplikasi canva selaku media pendidikan efisien, tidak hanya itu, aplikasi canva bisa digunakan sebagai media pada pendidikan Bahasa Indonesia yang yang lain, ataupun dapat pula pada mata pelajaran yang lain. Aplikasi canva diharapkan sanggup jadi alterasi media yang digunakan pada pendidikan lainnya.

Bersumber pada kegiatan guru pada pembelajaran bacaan iklan, pembelajaran akan lebih efisien serta efektif bila pemanfaatan aplikasi canva untuk menghasilkan media pembelajaran lebih ditingkatkan. Sehingga dari itu, guru hendaknya sanggup mengoptimalkan pemanfaatan seluruh fitur aplikasi canva guna membuat media pembelajaran yang menarik serta berbeda terutama pada fitur yang lain. Pada fitur yang lain, ada komponen- komponen yang menunjang pembuatan media audio visual yang menarik, semacam fitur audio, video, animasi, serta sebagainya. Dengan demikian, guru bisa mengantarkan modul pembelajaran sekalian menerangkan tiap fitur aplikasi canva dengan lebih baik kembali.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Wachid Eko Purwanto, S.Pd., M.A. selaku DPL yang sudah membimbing dalam penulisan artikel ini. Saya ucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah serta guru-guru MTs Muhammadiyah Kasihan yang telah memberikan izin dan membimbing selama kegiatan PLP 2 berlangsung. Saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Yani Suci Ari Murtini, S.Pd dan Ibu Partiyem, S.Pd selaku guru pamong kami yang sudah membimbing dan memberi dukungan kepada kami. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang selalu mendengar keluh kesah saya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, A. D. (2021). Pemanfaatan Media Kuis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Yogyakarta. *Prosiding Seminar*, 2(1), 519–523.
- Garris, P. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 1–18.
- Johan, E., Rustam, & Albertus, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Hasil Menulis Iklan Poster di SMP Nasional Sariputra Jambi. *Lingua Rima*, 11(2), 137–149.
- Nova, M. S. S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Menyusun Teks Iklan Kelas XII DKV 2 SMKN 13 Surabaya. *BAPALA*, 9(8), 198–207.
- Rahmaningsih, R. N., & Suwartini, I. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Canva pada Materi Teks Cerita Fantasi di SMPN 9 Yogyakarta. *Prosiding Seminar*, 2(1), 697–703.